

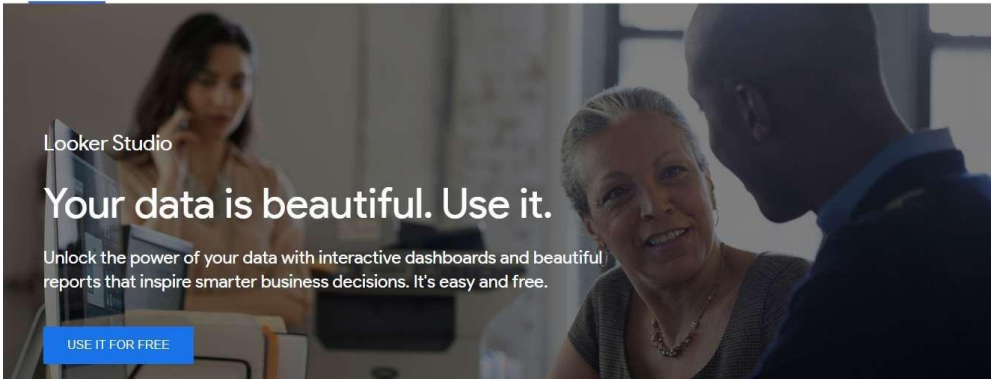



Topik

Visualisasi dengan Google Data Studio

Bagian 1: Connect & Transform Data

Pada praktikum ini akan dibahas mengenai bagaimana membuat data connection dengan memanfaatkan spreadsheet. Transformasi data dilakukan untuk mengubah format data.

Langkah	Keterangan
1	<p>Pastikan computer terkoneksi dengan internet, buka browser, dan menuju alamat https://lookerstudio.google.com/.</p> 
2	 <p>Klik “USE IT FOR FREE”, kemudian login dengan email google anda</p>

3

Maka akan ditampilkan halaman beranda Looker studio

4

Download data yang sudah tersedia di LMS, yaitu file SampleDanalyzer.csv

5

Buka Google Spreadsheet, import data sample tersebut ke google spreadsheet, lalu simpan dengan nama Sample-GDS

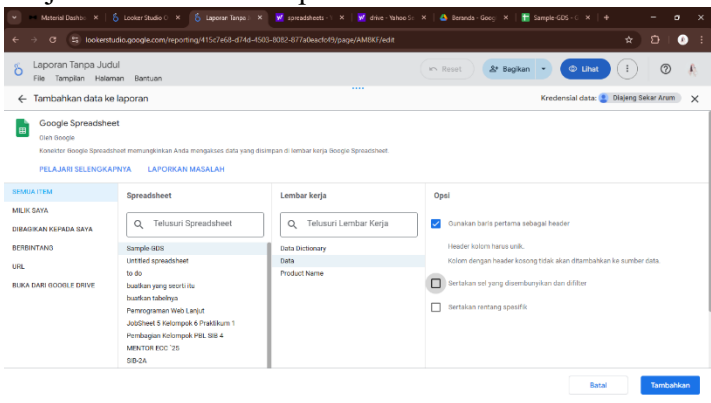
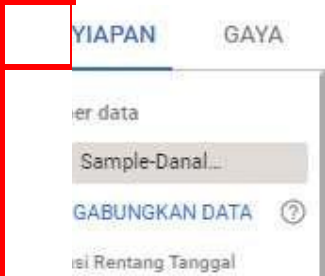
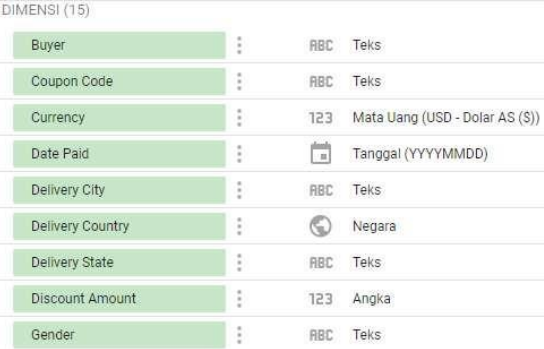
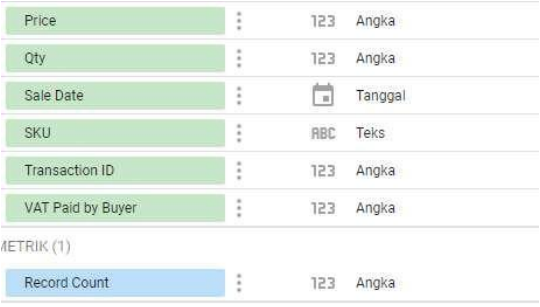
No	Field Name	Data Type	Description	Example
1	Sale Date	Date (DD/MM/YYYY)	Date when the customer places the order.	44410
2	Buyer	Text	Customer ID, unique identifier for each customer.	B11
3	Price	Number	Original price of the product, before discount and VAT.	25
4	Coupon Code	Text	Coupon Code used by customers.	SALE111121
5	Discount Amount	Number	Amount deducted from price based on the coupon code used by	8,75
6	Currency	Text	Currency of the price, discount amount, and VAT paid.	USD
7	Transaction ID	Text	Unique number for all sales transaction on the platform.	222222265
8	Date Paid	Date (DD/MM/YYYY)	Date when customer make the payment.	44410
9	Delivery City	Text	City of Customer Addresses	Toronto
10	Delivery State	Text	State of Customer Addresses	ON
11	Delivery Country	Text	Country of Customer Addresses	Canada
12	VAT Paid by Buyer	Number	VAT Tax paid by customer, based on respective countries regulations.	6.44
13	SKU	Text	Unique identifier for each products.	P001
14	Qty	Number	Quantity of product	1

6

Buat laporan baru dengan cara Klik button “Buat”, kemudian pilih “Laporan”


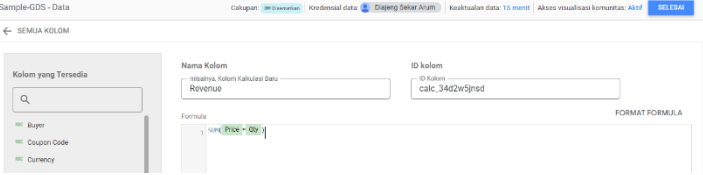
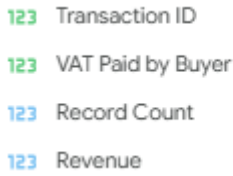
7

Selanjutnya adalah menambahkan data. Pilih opsi “google spreadsheet”. Pilih spreadsheet yang sudah dipersiapkan di Langkah ke-5

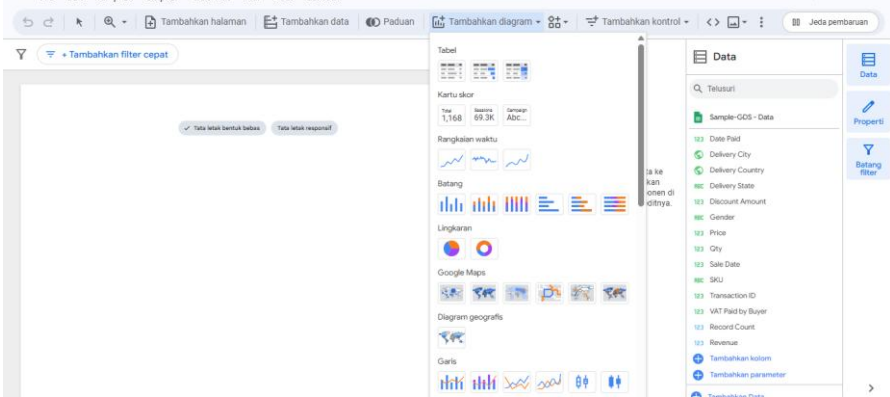
8	<p>Pilih lembar kerja “Data” kemudian pilih “Tambahkan”</p> 
9	<p>Setelah set data ditambahkan, tahap selanjutnya adalah proses transformasi untuk memastikan bahwa struktur data sudah benar.</p>  <p>Klik edit sumber data pada panel “sumber data”</p>
10	<p>Pastikan tipe data sudah sesuai dengan gambar disamping</p>  

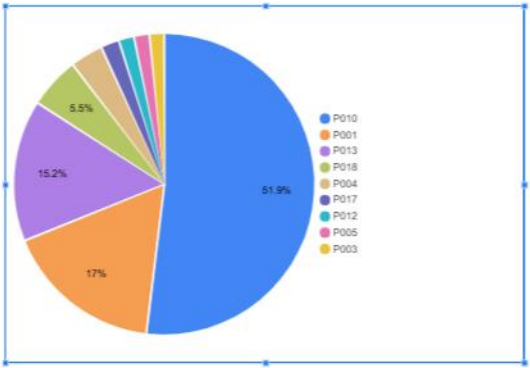
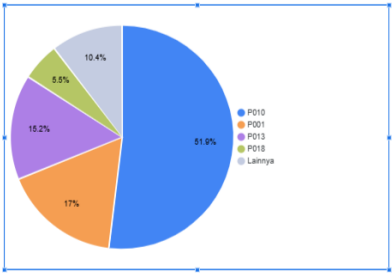
Bagian 2: Metric & Dimensi

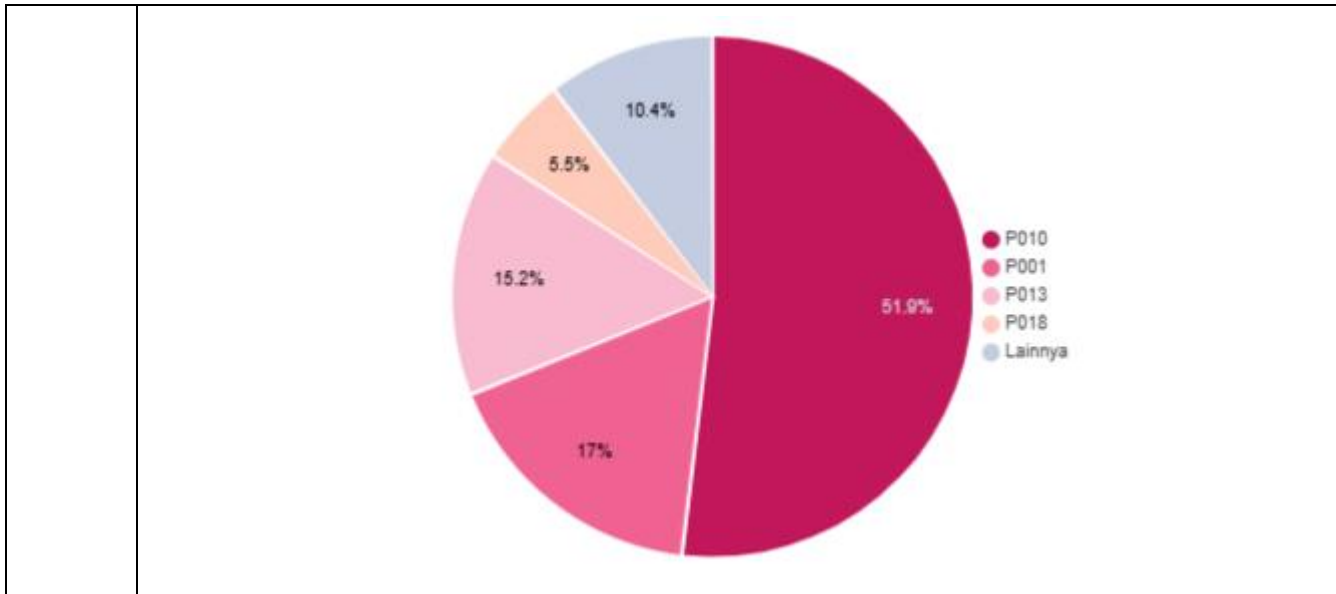
Pada google data studio terdapat istilah metric dan dimension. Dimensi adalah label yang mendeskripsikan metric atau kategori data, contohnya: product name, customer name, date. Pada data studio dimensi diberi warna hijau. Metrics di dalam data studio adalah ukuran kuantitatif dari suatu data, contohnya: revenue, total item, total customer. Pada data studio metric diberi tanda warna biru. Praktikum ini akan membuat contoh metrics yang sederhana.

Langkah	Keterangan
1	 Pilih “tambahkan kolom”
2	Isi nama kolom dengan “revenue”. Pada bagian formula ketikkan formula $SUM(Price * Qty)$, kemudian klik “Perbarui” dan “Selesai”
	
3	Sekarang kita telah memiliki metric baru yang bernama revenue 

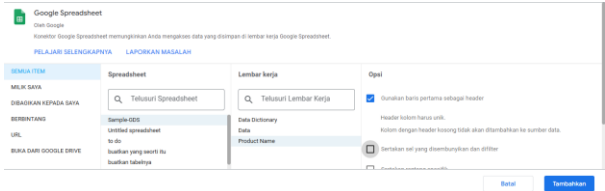

Bagian 3: Membuat visualisasi dengan google data studio

1	Pilih menu “Tambahkan diagram”. Pada praktikum ini pilih chart berbentuk pie. 
---	---

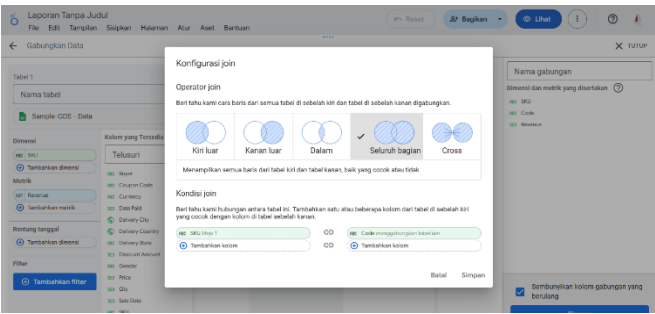
2	<p>Isikan SKU sebagai dimensi dan Revenue sebagai metric. Tunjukkan hasilnya. [soal 1]</p> <div data-bbox="727 142 1026 550"> <p>Sumber data</p> <p>Sample-GDS - Data</p> <p>Gabungkan data</p> <p>Dimensi</p> <p>RBC SKU</p> <p>Lihat perincian</p> <p>Metrik</p> <p>AUT Revenue</p> </div> 
3	<p>Pilih tab “Gaya”. Ubah bagan pie menjadi “5 bagian”. Tunjukkan hasilnya [soal 2]</p> <div data-bbox="500 1033 889 1306">  </div> <div data-bbox="1075 1012 1302 1327"> <p>Penyiapan</p> <p>Gaya</p> <p>Judul diagram</p> <p>Tampilkan judul</p> <p>Diagram lingkaran</p> <p>5 Bagian</p> <p>Kelompokkan lainnya</p> <p>Sebagian data dikecualikan</p> <p>Padding irisan</p> </div>
4	<p>Amati perbedaan hasil praktikum pada langkah ke-2 dan ke-3. Jelaskan apa bedanya [soal 3]</p> <ul style="list-style-type: none"> Perbedaannya dari Langkah ke-2 dan ke-3 adalah terletak pada ubah menjadi lima bagian maka data yang akan keluar adalah hanya lima data terbesar, sisanya akan tersembunyi
5	<p>Ubah warna diagram sesuai dengan kreativitas Anda [soal 4]</p>



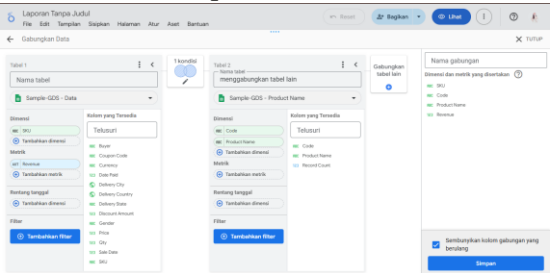
Bagian 4: Relasi tabel

1	<p>Tambahkan data baru yang berada pada sheet “Product Name”. Ikuti Langkah pada praktikum bagian 1 [soal 5]</p> 
2	<p>Sumber data</p>  <p>Pilih menu “Gabungkan Data”</p>
3	<p>Pilih menu “Menggabungkan tabel lain”, pilih tabel “Product Name”</p>

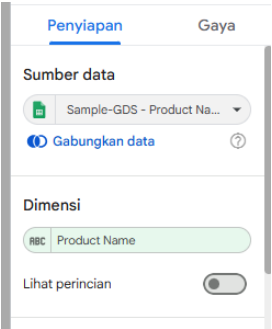
Atur konfigurasi join menjadi seperti dibawah ini



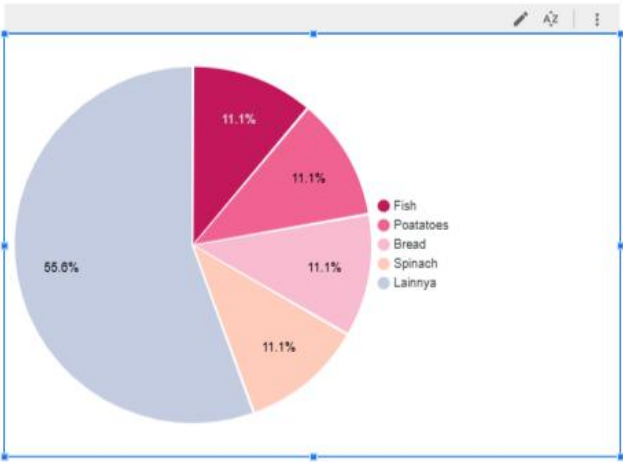
Pastikan dimensi dan metrik terpilih seperti dengan yang ditunjukkan pada kotak berwarna merah. Kemudian klik “Simpan”



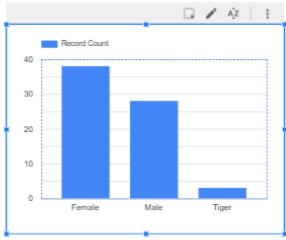
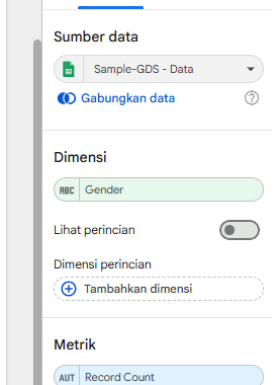

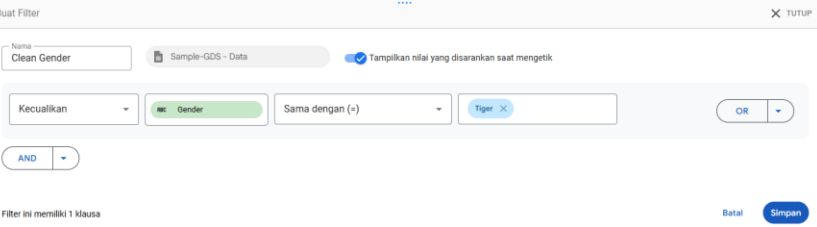
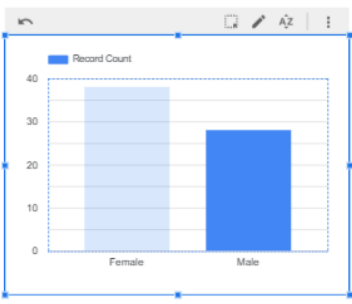
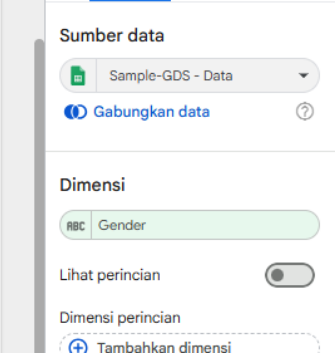
Klik pie chart, kemudian ubah dimensinya menjadi “Product Name”



Tunjukkan apa hasilnya dan jelaskan [soal 6]



Bagian 5: Clean Data

1	<p>Buat visualisasi dengan diagram batang, isi dimensi dengan “Gender” dan Metric “Record count” [soal 7]</p>  
2	<p>Scroll ke bawah “Tambahkan pada panel “Penyiapan”, Klik Filter”</p> 
3	<p>Atur konfigurasi seperti ini, kemudian klik simpan</p> 
4	<p>Jelaskan perubahan yang terjadi pada diagram yang dibuat pada langkah 1 [soal 8]</p>   <ul style="list-style-type: none"> Karena telah difilter, maka bagian yang terfilter yakni ‘Tiger’ akan hilang sesuai seperti yang disaring pada pengaturan sebelumnya

-- SELAMAT MENGERJAKAN --